

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sebuah negara, pembangunan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Dengan pembangunan ini, kemakmuran yang adil dan merata dapat diwujudkan dan tentu saja pembangunan tidak akan terlepas dari adanya sumber dana. Disini peran lembaga perbankan sangat diperlukan. Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Dengan tingginya tingkat *return* yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya (Taruh, 2010). Dengan kondisi yang berubah-ubah, lembaga perbankan memperoleh tantangan dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis perbankan, laba menjadi faktor penting.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para

investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu (Metta, 2010).

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba (Cahyadi, 2013). Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Indikator kebijakan dividen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Penggunaan *Dividend Payout Ratio* sebagai indikator kebijakan dividen

dalam penelitian ini dikarenakan DPR merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaannya yang lebih sederhana dibandingkan *Dividend Yield*. Secara umum, penetapan kebijakan dividen dipengaruhi faktor-faktor yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu faktor *financial* yang meliputi prospek pertumbuhan, biaya modal, profitabilitas, kebutuhan pendanaan perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, kebutuhan pelunasan hutang, stabilitas dividen, serta tingkat ekspansi aktiva dan faktor *non financial* yang meliputi peraturan perpajakan, pembatasan perjanjian hutang, peluang ke Pasar Modal, kendali perusahaan, posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak (Nursada, 2010).

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden

dimasa mendatang, tentang resiko atas nilai perkiraan tersebut (Asri, 2009). Oleh karena itu laporan keuangan jelas sangat penting bagi investor. Investor juga dapat mengambil dan menganalisa beberapa informasi dari suatu laporan keuangan, antara lain laba (pertumbuhan laba), berbagai macam rasio laporan keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas guna menilai suatu perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 2009 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut (Kasmir, 2012:280). Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah. Bagi investor, laporan keuangan dapat memberi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi, yaitu menanamkan modal (bagi investor baru), dan menahan investasi atau melepas investasi (bagi investor lama).

Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Hanafi dan Halim (2007:76) mengelompokkan analisis rasio keuangan ke dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang.

Analisis rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Current Liability to Investory* (CLI), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Gross Profit Margin* (GPM). *Current Liability to Investory* (CLI) adalah merupakan pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. *Total Asset Turnover* (TAT) merupakan rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan mana yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba untuk perusahaan perbankan didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian yang menguji rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Kedua hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya mengenai manfaat rasio keuangan dalam hubungan

dengan pertumbuhan laba tidak konsisten. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Penelitian manfaat rasio keuangan menggunakan rasio individual mempunyai beberapa masalah. Yang pertama adalah suatu konteks dapat diukur dengan banyak banyak rasio individual. Sebagai contohnya adalah konteks manfaat *capital* dapat diukur dengan rasio modal sendiri terhadap total-aktiva atau dengan rasio modal sendiri terhadap total deposit atau dengan rasio yang lainnya. Permasalahannya adalah rasio individual mana yang harus dipilih. Permasalahan yang kedua adalah rasio individual mengandung kesalahan pengukuran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio keuangan dan dividen payout ratio yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dengan hasil yang diperoleh diharapkan para pemakai informasi rasio keuangan mendapat informasi tentang rasio keuangan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan. Dari penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2011

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah ada pengaruh *current liabilitie to inventories* terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah ada pengaruh *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris kemampuan rasio keuangan dan kebijakan dividen dalam memprediksi pertumbuhan laba.

1. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *current liabilitis to inventories* terhadap pertumbuhan laba
3. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba?
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting karena menghasilkan informasi rinci, akurat dan aktual yang memberikan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelaku pasar

Investor dan pemimpin perusahaan dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.

2. Bagi para akademisi dan peneliti

Sebagai bahan referensi didalam melakukan penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah kasanah baca bagi mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka atau teori-teori yang mendasari, memperkuat dan membantu penulis yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Teori-teori atau kajian pustaka tersebut juga dikaitkan dengan penelitian terdahulu untuk merumuskan hipotesis penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisa data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) serta pembahasan dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN